

ANALISIS PERAN DUKUNGAN SOSIAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASIBELAJAR PADA MAHASISWA

Rauhul Khotimah¹, Nurus Sa'adah².

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran dukungan sosial dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini merupakan studi pustaka dimana peneliti melakukan studi mendalam terhadap penelitian sebelumnya. Mahasiswa memiliki peran sebagai seorang pembelajar dan berinteraksi dengan mahasiswa lainnya. Dukungan sosial yang positif yang dimiliki oleh mahasiswa dapat membantu mahasiswa dalam menghadapi tuntutan belajarnya dan dapat menjadi pembangkit motivasi belajar, dengan adanya motivasi dapat meningkatkan ketertiban belajar, kemandirian belajar, penerimaan dan kehadiran sosial, kemampuan berpikir kritis, kemampuan menulis, kemampuan dalam memecahkan masalah, dan tentunya dapat menunjang prestasi belajar. Tujuan penelitian ini akan melihat hubungan dukungan sosial dengan motivasi belajar, yaitu gambaran motivasi belajar dengan sumber dukungan sosial yang saling mempengaruhi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kajian (*literatur review*), dimana penulis mencari rujukan dari artikel jurnal yang signifikan dengan kasus atau permasalahan yang telah ditentukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan mencari literatur baik jurnal maupun artikel yang relevan dengan judul yang diteliti, pencarian literatur dilakukan dari beberapa laman pencarian, situs web seperti *Scien Direct*, *Proquest*, *Scholar*, *Portal Garuda*, *Research Gate*, dan situs lainnya.

Kata Kunci: Dukungan Sosial; Mahasiswa; Motivasi Belajar

Abstract

This study aims to examine the role of social support in increasing student motivation to learn. This research is a literature study where the researcher conducts an in-depth study of previous research. Students have a role as a learner and interact with other students. Positive social support possessed by students can help students face their learning demands and can be a generator of learning motivation, with motivation to improve learning order, learning independence, acceptance and social presence, critical thinking skills, writing skills, problem solving abilities, and of course can support learning achievement. The purpose of this study will be to examine the relationship between social support and learning motivation, namely a description of learning motivation with sources of social support that influence each other. The type of research used is a study (literature review), where the authors seek references from significant journal articles with cases or problems that have been determined. Collecting data in this study by searching for literature, both journals and articles relevant to the title under study, literature searches were carried out from several search pages, websites such as Scientific Direct, Proquest, Scholar, Garuda Portal, Research Gate, and other sites.

Keywords: Social Support; College student; Motivation to learn

¹ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia (rauhulhotimah@gmail.com)

² Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia (nurus.saadah@uin-suka.ac.id)

1. PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan faktor pokok untuk mengantarkan mahasiswa mengalami perkembangan pribadi. Motivasi belajar berperan meningkatkan prestasi akademik (Wiyoko & Setiawan, 2019), kemampuan belajar mandiri (Oh, 2017), dan niat perilaku belajar (Sun & Gao, 2020). Selain itu, motivasi belajar juga dapat meningkatkan penerimaan dan kehadiran sosial (Law, Geng, & Li, 2019). Motivasi belajar juga menurunkan kecemasan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa asing (Utami & Nurjati, 2017) dan menurunkan kecemasan mahasiswa dalam mengikuti ujian (Novitarum, Tampubolon, & Manurung, 2018). Sebagaimana disampaikan McCown, Driscoll, dan Roop (1996), motivasi belajar adalah suatu disposisi yang dimiliki oleh subjek didik, yang ditandai oleh kesediaan mereka untuk memulai aktivitas belajar, kemudian dilanjutkan dengan keterlibatan mereka dalam suatu tugas pelajaran, serta komitmen belajar. Hal penting yang perlu diidentifikasi adalah apa saja faktor penting yang

mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Seperti dukungan sosial salah satunya, yang merupakan faktor penting yang mempengaruhi motivasi belajar. Sarafino dan Smith (2012) mengartikan dukungan sosial sebagai kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain maupun kelompok. Zimet, Dahlem, Zimet, dan Farley (1988) mengungkapkan ada tiga aspek dukungan sosial, yaitu dukungan keluarga, dukungan orang spesial, dan dukungan teman. Dukungan keluarga adalah dukungan yang berasal dari anggota keluarga, seperti ayah, ibu, dan saudara. Dukungan orang spesial adalah dukungan orang yang dianggap spesial, seperti kekasih, orang yang dikagumi, guru atau dosen. Dukungan teman adalah dukungan yang berasal dari teman seumuran atau teman seperjuangan.

motivasi harus disesuaikan dengan peran individu di kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan setiap individu memiliki peran yang berbeda-beda, sehingga membutuhkan motivasi yang tepat agar dapat menjadi penggerak dalam mencapai tujuan (Dayana &

Marbun, 2018). Motivasi belajar merupakan dorongan yang ada dalam diri individu dalam bentuk energi ataupun psikologi pada individu yang berkaitan dengan penguasaan materi atau hal-hal yang baru agar dapat mencapai tujuan pembelajaran (Badaruddin, 2015).

Motivasi diperlukan oleh mahasiswa yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk menunjang berlangsungnya proses belajar sehingga tujuan pembelajaran di kampus dapat terlaksana dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran pada perguruan tinggi harus melibatkan mahasiswa secara aktif dan penuh dalam berpartisipasi agar individu dapat mengaktualisasikan diri dari hasil pembelajaran (Sayidiman & Lambogo, 2016).

Dukungan sosial merupakan faktor eksternal yang memiliki peran dalam meningkatkan motivasi belajar, lingkungan sosial yang baik dapat mempengaruhi motivasi misalnya. Dalam hal ini (Siti Shalihah, 2014) mengemukakan dalam penelitiannya

bahwa dukungan sosial yang positif memberikan pengaruh yang positif juga terhadap motivasi belajar pada mahasiswa atau remaja.

Kurangnya dukungan sosial menyebabkan perasaan-perasaan negatif seringkali muncul sehingga motivasi belajar tidak mengalami peningkatan. Perasaan-perasaan negatif timbul membuat mahasiswa menjadi mudah frustrasi, gampang menyerah, pesimis, tidak mampu mengarahkan energinya, tidak disiplin dan tidak memiliki tujuan atau target dalam belajarnya, sehingga mahasiswa menjadi tidak fokus dalam menjalankan tugas belajarnya (Darabila Suciani, Yuli Asmi, 2014). Dalam hal ini sejalan dengan pendapatnya Wastie R.

B. Toding, dkk, 2015) dukungan sosial didefinisikan sebagai adanya orang-orang yang memperhatikan, menghargai, dan mencintai. Selain faktor eksternal seperti dukungan sosial juga terdapat faktor internal yang memiliki peran dalam meningkatkan motivasi belajar.

2. METHODOLOGY/ EXPERIMENTAL

Metode dalam proses penulisan artikel ini yaitu literature review. Pengumpulan data dari berbagai sumber baik jurnal internasional maupun nasional yang dilakukan dengan menggunakan database Scencedirect, Proquest, Scholar, Portal Garuda, Research Gate, dan situs lainnya. Pada tahap awal pencarian artikel jurnal diperoleh lebih dari 10 artikel dengan kata kunci “dukungan sosial dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa” dari jumlah yang disebutkan hanya sekitar 3 artikel yang dianggap sesuai. Creswell, Jhon. W. Menyebutkan kajian literatur merupakan sebuah resume artikel tertulis dari jurnal penelitian, buku, atau dokumen lainnya yang menyebutkan teori serta informasi baik masa lalu maupun sekarang ini untuk mengelompokkan literatur ke dalam tema serta dokumen yang diperlukan (Habsy, 2017)

Dalam konteks ini, penulis membahas peran dukungan sosial dalam meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan pendekatan psikologi

konseling sebagai ilmu yang mempelajari tentang layanan bagi konseli baik secara fisik maupun psikologis dalam konteks bimbingan dan konseling belajar. Tidak hanya aspek psikologis tetapi juga diperhatikan dari berbagai aspek dalam diri individu maupun dari luar misalnya seperti, lingkungan teman seperjuangan, keluarga, teman spesial, kerabat dekat dan lain sebagainya yang berpengaruh dalam meningkatkan motivasi.

3. HASIL

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa jurnal publikasi yang penulis kaji, maka diperoleh hasil kajian sebagai berikut:

Dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Adhita & Damajanti (2021) pada mahasiswa psikologi terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki dukungan sosial yang sedang yakni sebanyak 276 dan mahasiswa dengan dukungan sosial yang tinggi sebanyak 294, perbedaan

tingkat tersebut disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yakni jenis kelamin (*gender*) mahasiswa. Dukungan sosial dan motivasi belajar yang berdasarkan jenis kelamin memiliki hasil yang berbeda, dukungan sosial pada mahasiswa laki-laki lebih rendah daripada mahasiswa perempuan, dan motivasi mahasiswa laki-laki juga lebih rendah daripada perempuan sehingga membutuhkan dukungan sosial yang lebih untuk menunjang motivasi belajar menjadi tinggi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tunggadewi & Indriana (2017), dukungan sosial merupakan faktor dari motivasi belajar yang berkaitan dengan lingkungan luar dengan melibatkan orang tua, guru, teman dan orang disekitar individu.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar berada pada tingkat sedang. Sehingga dukungan sosial memberikan sumbangsi yang cukup besar pada motivasi belajar mahasiswa. Dukungan sosial dengan motivasi belajar, berhubungan dengan dukungan yang diberikan oleh orang tua. Dukungan yang diberikan orang tua

seperti bimbingan, perhatian, dan kasih sayang akan membuat individu memiliki semangat dalam melakukan segala aktivitas. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan dari orang tua secara positif dalam bentuk bimbingan, dicintai, sehingga setiap aktivitas pembelajaran akan dilakukan dengan penuh semangat.

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emeraldita dan Kristiana (2017), mahasiswa butuh bimbingan dari orang tua sebagai bentuk dukungan sosial sesuai dengan aspek yang diungkapkan oleh Cutrona dan Russell (1987). Bimbingan yang dibutuhkan oleh mahasiswa dari orang tua agar dapat menunjang motivasi belajar yakni bimbingan yang berkaitan dengan cara mengatasi permasalahan yang terjadi pada diri dan lingkungan sekitar. Kepedulian dan perhatian orang tua dapat berbentuk dukungan secara emosional dan dukungan secara materi seperti, tercukupinya kebutuhan pulsa/kuota untuk mengakses internet mencari bahan tugas-tugas kuliah yang bisa mendukung berlangsungnya proses pembelajaran lebih efektif. Adanya pengakuan dari orang tua dan

keluarga terhadap kemampuan akademik individu akan menjadikan anak merasa dirinya dihargai dan kelekatan antar individu dengan seluruh anggota keluarga menjadi lebih dekat.

Adhita & Damajanti (2021), juga mengatakan dalam penelitiannya bahwa motivasi belajar pada diri mahasiswa yang berhubungan dengan dukungan sosial dapat berasal dari teman. Aspek dukungan yang diberikan oleh teman berkaitan dengan dukungan mengenai pengakuan akan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Pengakuan dari teman sebaya membuat individu merasa lebih dihargai, sehingga motivasi untuk tetap meningkatkan kemampuan akan terus ada pada diri individu. Sesuai dengan faktor ekstrinsik motivasi belajar, bahwa teman dan keluarga memberikan pengaruh besar karena berada pada lingkungan individu disaat proses belajar terjadi (Uno, 2013).

Dukungan sosial yang berasal dari orang tua, anggota keluarga, teman, orang terdekat, mampu meningkatkan motivasi belajar dalam diri mahasiswa dengan

memperhatikan bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan adanya bimbingan, pengakuan, integrasi sosial, kelekatan, rasa akan dibutuhkan, dan bisa diandalkan (Cutrona & Russell, 1987). Pemberian aspek kepada diri mahasiswa dapat dilakukan dengan berbagai bentuk, misalnya dengan kasih sayang (bentuk emosional). Motivasi belajar dan dukungan sosial memiliki hubungan yang positif, semakin banyak dukungan sosial yang diperoleh oleh individu maka motivasi belajar akan semakin tinggi dan tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai (Dahlan & Zulkarnain, 2019; Krishna dkk., 2018: Tutai & Suharto, 2017).

Dalam penelitian Oktariani dkk, (2020), juga menemukan bahwa ketika teman nyaman untuk diajak berdiskusi, akan mendorong individu ke arah yang positif dalam proses pembelajaran. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh situasi yang mendukung agar interaksi mahasiswa dengan teman menjadi lebih leluasa.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peran dukungan sosial dalam meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa sangatlah berpengaruh terhadap pencapaian akademisnya di lingkungan pendidikan yang dapat menunjang motivasi belajar yakni bimbingan yang berkaitan dengan cara mengatasi permasalahan yang terjadi pada diri dan lingkungan sekitar. Kepedulian dan perhatian orang tua dapat berbentuk dukungan secara emosional dan dukungan secara materi seperti, tercukupinya kebutuhan pulsa/kuota untuk mengakses internet

mencari bahan tugas-tugas kuliah yang bisa mendukung berlangsungnya proses pembelajaran yang lebih efektif. Dukungan sosial dengan motivasi belajar, berhubungan dengan dukungan yang diberikan oleh orang tua. Dukungan yang diberikan orang tua seperti bimbingan, perhatian, dan kasih sayang akan membuat individu memiliki semangat dalam melakukan segala aktivitas. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan dari orang tua secara positif dalam bentuk bimbingan, dicintai, sehingga setiap aktivitas pembelajaran akan dilakukan dengan penuh semangat.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Adhita Paramitha, P & Damajanti Kusuma, D. (2021). *Hubungan Antara Kontrol Diri dan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya*. Character: Jurnal Penelitian Psikologi, Vol 8 No, 6.
- Badaruddin, A. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. CV Abe Kreatifindo, (2015). <https://books.google.co.id/books>. *belajar mahasiswa universitas esa unggul*. Jurnal Psikologi, 12(2), 43-47.
- Cutrona, C. E., & Russell, D. (1987). The provision of social relationships and adaptation to stress. *Advances in Personal Relationship*, January 1983, 37-67.
- Dahlan, A., & Zulkarnain, M. (2019). Peran dukungan sosial dan self esteem dalam meningkatkan motivasi belajar. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 447-43.
<http://seminar.uad.ac.id/index.h/snmoad/article/view/347/787>.
- Darabila. S. & Yuli. A. R (2014). *Hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi*
- Dayana, I., & Marbun, J. *Motivasi Kehidupan*, Guepedia
Publisher, https://books.google.co.id/books?op=lookup&id=UO5_DwAAOBAJ
&continue=<https://books.co.id/books>
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling: studi Literatur. JURKAM: *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1 (2):90.
<https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.6>. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Law, K. M. Y., Geng , S., & Li, T. (2019). Student enrollment, motivation and learning performance in a blended learning environment: The mediating effects of social, teaching, and cognitive presence. *Computer and Education*, 136 (Marc), 1-12.
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.02021>. *mahasiswa PGSD UMS angkatan 2012/2013*. Naskah Publikasi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- McCown, R., Driscoll, M., & Roop, P. G. (1996). *Educational psychology: A learning centered approach to classroom practice*. Annual review of psychology. Allyn & Bacon. <https://doi.org/10.1146/annurev.ps.13.020162.002103> *motivasi berprestasi pada mahasiswa angkatan 2013 Fakultas Kedokteran*
- Novitarum, L., Tampubolon, L. F., & Manurung, R. A. (2018). Hubungan Motivasi

- Belajar Dengan Kecemasan Mahasiswa Menghadapi Osce. *Jurnal Mutiara Ners*, 1 (1), 11-18.
- Oh, H. (2017). Influence of learning motivation, communication skill, academic self-efficacy on self-directed learning ability in nursing student, *15* (8), 311-321. <https://doi.org/10.14400/JDC.2017.15.8.311>
- Oktariani, O., Munir, A., & Aziz, A. (2020). Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan, *Tabula Rasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2 (1),26-33. <https://doi.org/10.31289/tabularasa.v2i1.284>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2012). *Health psychology: Biopsychosocial interactions*. New Jersey: John Wiley and Sons. <https://doi.org/10.1037/10113-006>
- Sayidiman, & Lambogo, A. (2016). Partisipasi Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Berbasis. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 6 (3), 221-227. <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2278>
- Sholiah. (2014). *Pengaruh dukungan sosial terhadap peningkatan motivasi belajar*
- Sun, Y., & Gao, F. (2020). An investigation of the influence of intrinsic motivation on student's intention to use mobile device in language learning. *Educational Technology and Development*, 68 (3), 1181-1198. <https://doi.org/10.1007/s11423-019-09733-9>
- Tunggadewi, T. P., & Indriana, Y. (2017). *Hubungan antara dukungan sosial dan motivasi belajar ada santri di pesantren tahfidz daarul quran*. 7 (No. 3), 313-317. *Universitas Sam Ratulangi. Jurnal e-Biomedik (eBm)*,3(1).
- Uno, H. (2013). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Utami, L. H., & Nurjati, L. N. (2017). Hubungan Self-Efficacy, Belief dan Motivasi Dengan Kecemasan Mahasiswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Psychopathic, Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4 (2), 219-238.
- Wastie R. B. T., Lidiya D & Cicilia P. (2015). *Hubungan dukungan sosial dengan*
- Wiyoko, T., & Setiawan, I. (2019). Penerapan Edmodo untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa PGSD STKIP Muhammadiyah Muara Bungo. *Jurnal Muara Pendidikan*, 4 (1), 238-245.

Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. *Journal of Personality Assessment*, 52 (1), 30-41. <https://doi.org/10.107/s1532772jpa52012>